

Pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas III SD Negeri 129/II Babeko

Uliah^{1*}, Subhanadri², Tri Wera Agrita³
^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Muara Bungo

Abstract—This research is motivated by the Students' difficulties in understanding the materials that explained by teacher and the lack of the learning models and materials related to students' environment were the problems arised the background of the research. In addition, the other problems were the lack of the students' involvement in teaching and learning (CTL) processes and the students' assumption that the science subject is only about memorization. Therefore, the students were not active in the learning processes. Eventually, these problems caused the low of the students' learning outcomes. The purpose of this research was to investigate the effect of the Contextual Teaching and Learning (CTL) model on students' learning outcomes on science of subject in second grade on SD Negeri 129/II Babeko regency. The type used in this study is an Quasi Experimental Design that is Non-equivalent Group Post-test Only Design type. In this research, there were experimental and control class. The experimental class was treated by using the Contextual Teaching and Learning (CTL) model, while the control class was not treated by Contextual Teaching and Learning (CTL) model. The population is a complete set of individual units whose characteristics want to be know. The population in this sttudy were all students of class III A and III

B. The sampels of this research were 18 students of control class and 19 students of experimental class. The Measurements of the students' learning outcomes were based on the research instruments in the form of multiple choice test. The results of the t-test calculation obtained by SPSS was $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,273 > 1,689$), at the significance 0,05 level, showed that the use of Contextual Teaching and Learning models effected the students' learning outcomes. In addition the data obtained from the observations in this research was very good. The conclusion is that there is an increase in student learning outcomes between class III A who uses the ctl learning model and class III bstudents sho do not use the CTL learning model. From the results of the study, it is recommended that learning eith the CTL learning model can improve Student Learning outcomes, it should be used as an alternative in science learning activities, especially on the material of energy sources.

Keywords: Contextual Teaching, Learning, Science Learning Outcomes.

I. Introduction

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar bagi setiap manusia sepanjang hayat karena berperan penting dalam mengembangkan potensi individu, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun nilai-nilai karakter (Putri et al., 2024). Melalui pendidikan, manusia diharapkan mampu mengalami perubahan ke arah yang lebih baik, dari ketidaktahuan menuju pemahaman, serta memiliki kecakapan untuk berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Silvia et al., 2023). Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu pendidikan perlu dilakukan secara berkelanjutan dan menyeluruh.

Peningkatan mutu pendidikan tidak terlepas dari kualitas proses pembelajaran di sekolah (Materi & Ruang, 2023). Pembelajaran yang efektif menuntut guru untuk mampu memilih model, metode, dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi pelajaran (Ashari & Irianto, 2024). Proses pembelajaran seharusnya tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir, sikap ilmiah, serta kemampuan

DOI: <https://doi.org/10.63461/cadikajournal.v12.307>

Corresponding author: Uliah,
Universitas Muhammadiyah Muara Bungo

E-mail: uliah20030626@gmail.com

Received : February 04, 2025
Revised : March 11, 2025
Accepted : April 24, 2025
Published : April 30, 2025

The article is published with Open Access at
<https://journals.literaindo.com/cadika>

ISSN [3110-8385](#)

How to cite:

Uliah, U., Subhanadri, S., & Agrita, T. W. (2025). Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas III SD Negeri 129/II Babeko. *Master Journal of Future Education*, 1(2), 49-54. <https://doi.org/10.63461/cadikajournal.v12.307>

©2025 Uliah; published by CV. Master Literasi Indonesia. This work is licensed under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#)

memecahkan masalah secara kontekstual (Febby Sabdaniah¹, Moch. Zamroni², n.d.).

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam membentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap ilmiah peserta didik sejak jenjang sekolah dasar (Mts et al., 2022). Pembelajaran IPAS diarahkan agar peserta didik mampu memahami fenomena alam dan sosial melalui proses ilmiah, seperti mengamati, menanya, mencoba, dan menarik kesimpulan (Model et al., 2022). Dengan pembelajaran yang dirancang secara menarik dan bermakna, IPAS dapat membantu peserta didik mengembangkan rasa ingin tahu, berpikir kritis, dan memahami lingkungan sekitarnya secara lebih baik (Rahmawati et al., 2019).

Namun, pada praktiknya pembelajaran IPAS di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala. Peserta didik sering mengalami kesulitan dalam memahami konsep IPAS karena pembelajaran cenderung bersifat abstrak, kurang mengaitkan materi dengan kehidupan nyata, serta minim melibatkan siswa secara aktif (Napitupulu et al., 2023). Akibatnya, peserta didik menganggap IPAS sebagai mata pelajaran yang menuntut hafalan semata, sehingga partisipasi dan motivasi belajar menjadi rendah (Aquinas, 2025).

Kondisi tersebut juga ditemukan pada peserta didik kelas III SDN 129/II Babeko, khususnya pada materi sumber energi. Berdasarkan data hasil belajar, sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Rendahnya hasil belajar ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung belum sepenuhnya mampu membantu peserta didik memahami materi secara optimal dan bermakna. Hasil ini dapat dilihat dari nilai tes kemampuan awal siswa pada materi sumber energi kelas III SD Negeri 129/II Babeko. Berdasarkan Tabel dibawah ini:

Tabel 1. Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas III A SDN 129/II Babeko.

No	KKTP	Jumlah siswa	Prentase	Keterangan
1	≥ 70	9 Orang	47,36%	Tercapai
2	≤ 70	10 Orang	52,63%	Belum tercapai
Jumlah		19 Orang	100%	

Tabel. 2 Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas III B SDN 129/ II Babeko.

No	KKTP	Jumlah siswa	Prentase	Keterangan
1	≥ 70	7 Orang	38,88%	Tercapai
2	≤ 70	11 Orang	61,11%	Belum tercapai
Jumlah		18 Orang	100%	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil belajar dari siswa kelas III-A yang telah mencapai KKTP atau sesuai KKTP sebanyak 9 (47,36%) dan siswa kelas III-B yang mencapai KKTP sebanyak 7 (38,88%), sedangkan siswa kelas III-A yang belum mencapai KKTP berjumlah 10 (52,63%) dan siswa kelas III-B yang belum mencapai KKTP berjumlah 11 (61,11%). Dari data tersebut diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas III SDN 129/II Babeko masih tergolong rendah karena hasil belajar siswa yang melebihi KKTP nya.

Hasil dari permasalahan siswa di atas, rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran IPAS disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktornya adalah dimana siswa belum dilibatkan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, guru belum memilih model pembelajaran yang sesuai dan inovatif. Oleh sebab itu untuk mengatasi masalah tersebut maka guru harus menemukan solusi untuk menangani masalah tersebut agar peserta didik mampu meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPAS (Marcella¹, Jumroh², 2025). Dimana guru memilih model pembelajaran Contextual Teaching and Learning untuk melihat pengaruh hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran IPAS di SDN 129/II Babeko.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan nyata peserta didik (Setiawan, 2020). Model Contextual Teaching and Learning (CTL) menekankan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran melalui pengalaman langsung, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep, keaktifan, dan hasil belajar peserta didik (Yeni, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas III di SDN 129/II Babeko.

II. Methodology Section

Jenis penelitian yang diambil oleh peneliti adalah Quasi Experimental Design (Kholida, 2020). Desain penelitian yang digunakan eksperimen Nonequivalent Group Posttest Only Design, desain penelitian ini dimana jenis penelitian diukur satu kali yaitu setelah perlakuan eksperimen diberikan.

Tabel 3. Desain Penelitian *Quasi Experimental*

NR1	X	O1
NR2		O2

Ket: NR1 = Kelompok eskperimen tidak diilih secara random/acak; NR2 = Kelompok kontrol tidak dipilih secara random/acak; X =

Perlakuan; O1 & O2 = Posttes (kelompok eksperimen dan kontrol setelah perlakuan)

Pertemuan 1	Pertemuan 2	Kategori	%
0	0	Sangat Baik	0%
3	8	Baik	44%
5	10	Cukup Baik	60%
17	7	Kurang Baik	96%

Tempat pelaksanaan dilaksanakan di SDN 129/II Babeko, agar dapat membandingkan kelas eksperimen dan kelas kontrol, Penelitian dilakukan pada tanggal 2-5 Juni 2025. Sampel dalam penelitian yang dilakukan yaitu siswa kelas III SDN 129/II Babeko, dengan jumlah siswa 37 orang dimana kelas III A terdiri dari 19 orang siswa dan kelas III B terdiri dari 18 orang siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dan dokumentasi. Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji untuk memastikan kualitasnya melalui uji validitas, reliabilitas, daya beda, dan tingkat kesukaran soal (Terhadap et al., 2021). Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Product Moment Pearson, sedangkan reliabilitas instrumen dihitung menggunakan rumus Hoyt (Aningsih, 2023). Daya beda dan tingkat kesukaran soal dianalisis untuk memastikan bahwa butir soal mampu membedakan kemampuan peserta didik dan berada pada tingkat kesulitan yang sesuai (Ester Ayu Dewi Sihombing, Muktar Panjaitan, 2022).

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis statistik dengan bantuan program SPSS versi 20 (Aquinas, 2025). Analisis data meliputi uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui distribusi data, uji homogenitas menggunakan Levene's Test untuk mengetahui kesamaan varians antar kelompok, serta uji hipotesis menggunakan uji t-test (Dionisia Oko, Femberianus Sunario Tanggur, 2020). Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan model Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas III SDN 129/II Babeko pada taraf signifikansi 0,05.

III. Results

- Hasil Uji Normalitas data post test di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut.

Tabel 4. Data Uji Normalitas Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Nilai	Kelas	Kolmogorov-Smirnov		
		Statistic	Df	Sig.
	Kelas Eksperimen	,192	19	,064
	Kelas Kontrol	,187	18	,095

Data yang di peroleh post test di kelas eksperimen signifikansi yaitu $0,064 > 0,05$ dan pada kelas kontrol signifikansi yaitu $0,095 > 0,05$ maka kedua kelas tersebut data hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 129/II Babeko data berdistribusi normal karena hasil signifikansi kedua kelas tersebut lebih besar dari 0,05.

- Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 5. Data Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,267	1	35	,609

Berdasarkan dari tabel 5. dapat dijelaskan bahwa hasil post test data hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 129/II Babeko pada mata pelajaran IPAS dengan materi sumber energi pada hasil post test dengan signifikansi hasil perhitungan yaitu $0,609 > 0,05$ berarti hasil signifikansi data tersebut homogen atau sama.

- Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 6. Uji Independent Samples T Test

t-test for Equality of Means							
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						Lower	Upper
Equal variances assumed	2,273	35	,029	10,92105	4,80366	1,16910	20,67301

Berdasarkan dari tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa signifikansi dari uji independent samples t test yaitu $0,029 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan dapat dilihat dari t_{hitung} , $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,273 > 1,689$ dengan taraf signifikan 0,05, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 129/II Babeko pada mata pelajaran IPAS dengan materi sumber energi.

IV. Discussion

a. Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Hasil Belajar IPAS

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas III SDN 129/II Babeko. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji hipotesis menggunakan *independent samples t-test* yang menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,273 > 1,689$) serta nilai signifikansi sebesar $0,029 < 0,05$. Dengan demikian,

terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas yang menggunakan model CTL dan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional (Napitupulu et al., 2023).

Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran kontekstual yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna apabila peserta didik mampu mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman dan kehidupan nyata mereka (Johnson, 2020). Dalam pembelajaran IPAS, konsep-konsep seperti sumber energi menjadi lebih mudah dipahami ketika siswa tidak hanya menerima informasi secara verbal, tetapi juga terlibat aktif dalam mengamati, berdiskusi, dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan lingkungan sekitar.

b. Perbedaan Proses Pembelajaran antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Secara empiris, perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak terlepas dari perbedaan proses pembelajaran yang berlangsung. Pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional, siswa cenderung bersikap pasif, hanya mendengarkan penjelasan guru, dan kurang berani bertanya atau mengemukakan pendapat. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru (teacher-centered learning), sehingga kesempatan siswa untuk mengembangkan pemahaman secara mandiri menjadi terbatas.

Sebaliknya, pada kelas eksperimen yang menerapkan model CTL, siswa terlihat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Guru berperan sebagai fasilitator yang mendorong siswa untuk menggali pengetahuan awal, mencari informasi, berdiskusi dalam kelompok, serta mengaitkan materi dengan pengalaman nyata. Menurut teori konstruktivisme, pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa dalam membangun pengetahuannya sendiri akan menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam dan bertahan lama (Slavin, 2021).

c. Keterkaitan Komponen CTL dengan Peningkatan Hasil Belajar

Model Contextual Teaching and Learning (CTL) memiliki tujuh komponen utama, yaitu konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian autentik. Komponen-komponen ini saling mendukung dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan bermakna. Dalam penelitian ini, penerapan diskusi kelompok dan kegiatan bertanya terbukti meningkatkan keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat serta melatih kemampuan berpikir kritis.

Hasil ini mendukung temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa CTL mampu meningkatkan hasil

belajar IPAS karena siswa terlibat langsung dalam proses menemukan konsep, bukan sekadar menghafal materi (Sugiharti et al., n.d.). Dengan keterlibatan aktif tersebut, siswa lebih mudah memahami materi sumber energi dan mampu mengaplikasikannya dalam konteks kehidupan sehari-hari.

d. Implikasi Temuan terhadap Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar

Berdasarkan hasil penelitian untuk mengetahui pengaruh model Contextual Teaching and Learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS pada materi sumber energi siswa kelas III SDN 129/II Babeko. Penelitian ini dapat menarik kesimpulan bahwa kelas eksperimen setelah diberikan pengajaran dengan menggunakan model Contextual Teaching and Learning, terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen adalah lebih tinggi dari pada nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan model Contextual Teaching and Learning (CTL).

Berdasarkan dari pengujian hipotesis menggunakan uji t, uji independent samples t test menunjukkan bahwa signifikansi yang diperoleh $0,029 < 0,05$, $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,273 > 1,689$ dengan taraf signifikan $0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima ada pengaruh model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dengan materi sumber energi pada kelas III SD Negeri 129/II Babeko.

V. Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian untuk mengetahui pengaruh model Contextual Teaching and Learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS pada materi sumber energi siswa kelas III SDN 129/II Babeko. Penelitian ini dapat menarik kesimpulan bahwa kelas eksperimen setelah diberikan pengajaran dengan menggunakan model Contextual Teaching and Learning, terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen adalah lebih tinggi dari pada nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan model Contextual Teaching and Learning (CTL).

Berdasarkan dari pengujian hipotesis menggunakan uji t, uji independent samples t test menunjukkan bahwa signifikansi yang diperoleh $0,029 < 0,05$, $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,273 > 1,689$ dengan taraf signifikan $0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima ada pengaruh model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dengan materi sumber energi pada kelas III SD Negeri 129/II Babeko.

VI. References

- Aningsih, S. ., & Shalecha, S. G. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Energi Gerak. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 63–69. <https://doi.org/10.33558/pedagogik.v11i1.5945>
- Ashari, W. O., & Irianto, A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Berbantuan Media Interaktif “Nearpod” Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(4), 11. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i4.869>
- Br Ginting, E. Y., Ambarwati, N. F., Simarmata, E. J., Lumbanraja, B., & Pinem, I. (2025). Pengaruh Model Contextual Teaching And Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Pelestarian Makhluk Hidup Kelas IV SD Negeri 101810 Biru Biru Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 8(1), 80–93. Retrieved from <https://ejournal.ust.ac.id/index.php/Aquinas/article/view/4119>
- Hadis, H. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa MTs Muhammadiyah Kalosi Kab. Enrekang. *Jurnal Kependidikan Media* 11(1), 39–48. <https://doi.org/10.26618/jkm.v11i1.8001>
- Kholida, S. (2023). Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Hasil Belajar Kognitif pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di SDN Grabagan. *Multidisipliner Knowledge*, 1(1), 9-16. <https://e-journal.stai-almaliki.ac.id/index.php/mk/article/view/59>
- Marcella1, Jumroh2, N. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 12 Kayuagung. *Pendas: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 10(03), 237–245. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.28815>
- Materi, P., & Ruang, B. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(4), 306-314. <http://dx.doi.org/10.17977/um038v2i42019p306>
- Napitupulu, N. M., Panjaitan, M., & Sitio, H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar. *Journal on Education*, 5(4), 14550-14562. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2509>
- Oko, D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SDK STA Maria Assumpta Kota Kupang. Skripsi, Universitas Citra Bangsa.
- Putri, C. P., Arham, Q. L., & Deltu, S. N. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Dan Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. *JITERA - Journal in Teaching and Education Area*, 1(1), 81–96. <https://doi.org/10.69673/thtsbd87>
- Rahmah, Z. A., & Ermawati, I. R. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 364–371. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1916>
- Rahmawati, T. D., Wahyuningsih, W., & Dua Getan, M. A. (2019). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 5(1), 83–92. <https://doi.org/10.22219/jinop.v5i1.8021>
- Sabdaniah, F., Zamroni, M., & Sunaryo, S. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Bojong 3 Kota Tangerang. *FONDATIA*, 7(2), 528-538. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v7i2.3486>
- Setiawan, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 1 Tema 2 Kelas V SD N 1 Nusa Bakti Kecamatan Belitang III Kabupaten Oku Timur. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 2(2), 108-119. <https://doi.org/10.30599/jemari.v2i2.575>
- Sihombing, E. A. D. ., Panjaitan, M. ., & Thesalonika, E. . (2022). Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 3400–3404. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7126>
- Silvia, A. D., Roshayanti, F., & Nyoman M, N. A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri Gayamsari 02. *Didaktik : Jurnal*

Ilmiah PGSD STKIP Subang, 9(2), 4362 - 4370.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1106>

Widya, W. T. S. B., Zarah, Z. F. N., Baharullah, B., & Nurul, N. M. (2024). Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Volume Bangun Ruang Siswa Kelas V UPT SPF SD Inpres Kampus IKIP Kota Makassar: Penelitian Tindakan Kelas (PTK). *Didaktik : Jurnal Ilmiah*

PGSD STKIP Subang, 10(04), 224 - 234.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i04.4404>

Yeni, A. F., & Yurnetti, Y. (2025). Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Siswa Kelas IX di SMP Pembangunan Laboratorium UNP. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 16866–16872.
<https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.28447>